



Pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia

Fita Sari^{1✉}, Edduar Hendri², Reva Maria Valianti³

Universitas PGRI Palembang

Email: sarifita014@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh simultan dan parsial dari ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian kuantitatif diterapkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka. Sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan dipilih menggunakan purposive sampling. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, serta uji hipotesis F dan t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap agresivitas pajak, sedangkan profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Namun, hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan, baik ukuran perusahaan maupun profitabilitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Agresivitas Pajak*

Abstract

The purpose of this study is to analyze the simultaneous and partial effects of company size and profitability on tax aggressiveness in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Quantitative research methods are applied using documentation data collection techniques and literature studies. The research sample of 11 companies was selected using purposive sampling. Data analysis includes descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, and F and t hypothesis tests. The results of the study indicate that partially, company size has a significant positive effect on tax aggressiveness, while profitability does not show a significant effect. However, the results of the F test indicate that simultaneously, both company size and profitability have a significant effect on tax aggressiveness.

Keywords: *Company Size, Profitability, Tax Aggressiveness*

PENDAHULUAN

Dengan jumlah penduduk yang besar dan sumber daya alam yang melimpah, Indonesia memiliki peran penting dalam perdagangan internasional. Karena potensi pasarnya yang besar dan letak geografisnya yang menguntungkan, Indonesia menjadi tempat yang diminati oleh investor global dan lokal untuk melakukan investasi.

Keberadaan bisnis-bisnis ini meningkatkan jumlah uang yang diterima negara dalam bentuk pajak. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 menyatakan bahwa pajak merupakan cara utama negara memperoleh dana dari iuran masyarakat yang diwajibkan. Pendapatan pajak digunakan untuk mendanai berbagai inisiatif pemerintah, mulai dari proyek pembangunan skala kecil hingga operasi harian, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu sumber pendanaan utama negara adalah perpajakan. Pendapatan pajak digunakan untuk mendukung berbagai inisiatif dan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, termasuk pembangunan infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan. Perencanaan pajak yang efektif menjamin bahwa pendapatan pajak digunakan secara efektif dan efisien untuk memenuhi tujuan pembangunan nasional selain membantu pembayar pajak dalam meminimalkan beban pajak mereka.

Agresivitas pajak, menurut Onyali dan Okafor (2018), adalah ketika suatu bisnis melakukan manipulasi untuk menurunkan kewajiban pajaknya. Meningkatkan profitabilitas bisnis adalah tujuan utama dari kegiatan ini. Tarif Pajak Efektif (ETR) adalah salah satu ukuran yang paling sering digunakan dalam penelitian, meskipun ada beberapa definisi dan metode untuk menilai agresi pajak.

Bisnis yang agresif pajak seringkali melakukan perencanaan pajak yang semakin kompleks, bahkan terkadang menyimpang dari aturan, dengan tujuan untuk menekan laba kena pajak. Faktor seperti ukuran dan profitabilitas perusahaan dapat mendorong mereka untuk lebih proaktif dalam melakukan perencanaan pajak.

Faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah ukuran perusahaan. Sebagaimana tercantum pada halaman 6 (Susilo, 2021) dalam (Maisyita, 2021). Berdasarkan total asetnya, ukuran suatu perusahaan merupakan skala atau nilai yang memungkinkannya dikategorikan besar atau kecil. Usaha besar dan kecil membentuk dua kategori ukuran perusahaan. Ukuran (log total aset) digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan karena dianggap lebih stabil dibandingkan proksi lainnya sepanjang waktu. Kemungkinan suatu bisnis memastikan bahwa penghindaran pajak mematuhi undang-undang yang ada akan meningkat seiring dengan besarnya ukuran bisnisnya, (Udayana, 2016).

Hery (2016) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan dan tingkat agresi pajak berkorelasi positif. Bisnis dengan profitabilitas tinggi biasanya terlibat dalam perencanaan pajak yang lebih aktif untuk mengurangi pendapatan kena pajak mereka, seperti yang terlihat dari rasio seperti laba atas ekuitas dan margin laba kotor. Reminda (2017) menemukan bahwa karena mereka memiliki lebih banyak aset yang tersedia untuk digunakan dalam strategi penghindaran pajak, organisasi besar biasanya mengambil pendekatan yang lebih aktif terhadap penghindaran pajak. Meskipun demikian, temuan Susanto et al. (2018) menunjukkan bahwa agresi pajak tidak selalu ditentukan terutama oleh ukuran perusahaan, yang berarti bahwa bisnis menengah dan kecil juga dapat terlibat dalam kegiatan yang sama.

Lebih jauh, penelitian Raminda (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bagaimana komunitas korporat secara agresif mengenakan pajak dalam upaya mempertahankan laba yang tinggi. Ada bukti dari Hidayat dan Sopian (2016) bahwa agresivitas pajak secara signifikan mengurangi profitabilitas. Hal ini dapat terjadi pada perusahaan yang sangat makmur karena bisnis yang menguntungkan memiliki lebih banyak sumber daya yang tersedia bagi mereka untuk mengadopsi taktik pajak yang efektif.

Karena ukuran dan profitabilitas suatu perusahaan memiliki dampak yang lebih besar terhadap agresivitas pajaknya, para peneliti tertarik untuk mempelajari bisnis farmasi. Kapasitas perusahaan untuk merampingkan profitabilitas dapat meningkatkan agresivitas pajaknya.

Penelitian ini menunjukkan pentingnya perbaikan tata kelola perusahaan dalam mengurangi praktik agresivitas pajak pada perusahaan subsektor farmasi. Peningkatan kewenangan dewan komisaris untuk mengawasi prosedur perpajakan perusahaan merupakan salah satu tindakan yang dapat dilakukan.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang tahun 2018 hingga 2022. Sampel penelitian diperoleh melalui teknik purposive sampling dengan jumlah 11 perusahaan. Data sekunder yang digunakan berasal dari Galeri Investasi FEB Universitas PGRI Palembang. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan uji asumsi klasik dan model regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rata-Rata Data Penelitian

Rata-rata merupakan representasi numerik dari pusat kecenderungan suatu distribusi data. Rata-rata berguna untuk memberikan gambaran umum tentang data dan membandingkan berbagai kelompok data.

Tabel 1. Ukuran Perusahaan (Dalam Persen)

UKURAN PERUSAHAAN					
No	2018	2019	2020	2021	2022
1	21.24	30.53	21.41	22.46	21.42
2	28.00	27.96	28.17	28.33	27.48
3	23.08	23.14	23.59	23.60	23.74
4	30.53	30.64	30.75	25.96	25.96
5	30.53	30.64	30.75	30.88	30.94
6	21.35	21.46	21.37	21.33	21.38
7	25.96	25.97	26.16	27.42	28.05
8	21.22	21.07	21.19	20.92	21.21
9	15.02	15.08	15.16	15.22	25.96
10	21.33	15.00	15.25	15.21	15.31
11	29.69	29.76	29.84	29.90	30.06
Rata-Rata	24.36	24.66	23.97	23.75	24.68

Tahun 2018 ukuran perusahaan sebesar 24,36 %, tahun 2019 ukuran perusahaan sebesar 24,66 %, tahun 2020 ukuran perusahaan sebesar 23,97 %, tahun 2021 ukuran perusahaan sebesar 23,68 % dan tahun 2022 ukuran perusahaan sebesar 24,68 %. Fluktuasi ukuran perusahaan, yang dapat diukur berdasarkan pendapatan, aset, atau jumlah karyawan, merupakan fenomena umum dalam dunia bisnis. Perusahaan dapat tumbuh, menyusut, atau tetap stabil dalam ukurannya selama periode waktu tertentu.

Tabel 2. Profitabilitas (Dalam Persen)

PROFITABILITAS					
No	2018	2019	2020	2021	2022
1	11.92	7.98	8.16	8.03	7.43
2	2.27	0.58	0.14	1.87	-49.62
3	7.77	9.29	0.12	1.63	-0.54
4	7.95	12.52	12.41	8.19	9.30
5	13.76	12.52	12.41	12.59	12.66

6	7.13	4.88	2.54	0.61	0.86
7	2.30	2.60	7.43	0.68	18.12
8	7.77	7.95	13.66	9.79	12.30
9	19.89	22.84	24.26	9.30	9.67
10	3.22	3.63	4.12	13.70	7.13
11	6.87	7.11	9.16	9.10	9.16
Rata-Rata	8.26	8.35	8.58	6.86	3.32

Tahun 2018 profitabilitas sebesar 8,26 %, tahun 2019 profitabilitasebesar 8,35 %, tahun 2020 profitabilitas sebesar 8,58 %, tahun 2021 profitabilitas sebesar 6,86 % dan tahun 2022 profitabilitas sebesar 3,32 %. Fluktuasi profitabilitas adalah perubahan dalam tingkat profitabilitas suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Profitabilitas dapat meningkat, menurun, atau stagnan dalam periode tertentu.

Tabel 3. Agresivitas Pajak (Dalam Persen)

AGRESIFITAS PAJAK					
No	2018	2019	2020	2021	2022
1	26.46	26.38	24.29	30.73	25.71
2	29.40	18.31	17.12	37.38	-17.21
3	20.93	18.75	12.16	26.22	19.02
4	23.47	25.42	22.83	21.99	21.70
5	24.47	25.42	22.83	21.99	22.62
6	24.94	21.09	24.06	12.37	23.74
7	25.95	25.70	25.43	37.82	4.71
8	34.18	22.83	24.36	28.54	22.82
9	23.51	24.84	22.14	21.84	22.20
10	27.47	38.35	31.03	20.27	21.64
11	25.74	25.25	21.61	20.08	21.98
Rata-Rata	26.05	24.76	22.53	25.38	17.18

Tahun 2018 agresivitas pajak sebesar 26,05 %, tahun 2019 agresivitas pajak sebesar 24,76 %, tahun 2020 ukuran perusahaan sebesar 22,53 %, tahun 2021 agresivitas pajak n sebesar 25,38 % dan tahun 2022 agresivitas pajak sebesar 17,18 %. Agresivitas pajak mengacu Perusahaan menggunakan berbagai cara untuk mengurangi pajak, termasuk strategi perpajakan yang rumit dan penundaan pembayaran.

Tabel 4. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	55	15.00	30.94	24.2833	5.15601
X2	55	-49.62	24.26	7.0749	9.57916
Y	55	-17.21	38.35	23.1796	7.94796
Valid N (listwise)	55				

Analisis data menunjukkan bahwa dari 55 sampel data agresi pajak, rata-rata nilai agresi pajak adalah 23,18 dengan penyebaran data sebesar 7,95. Nilai tertinggi mencapai 38,25, sedangkan nilai terendah adalah -17,21.

Dari 55 data yang dianalisis, ukuran perusahaan (X1) memiliki nilai rata-rata 24,28, dengan nilai terbesar 30,94 dan terkecil 15. Penyebaran data ukuran perusahaan cukup baik.

Dari 55 data profitabilitas yang dianalisis, rata-rata profitabilitas adalah 7,07. Nilai profitabilitas terendah mencapai -49,62, sementara yang tertinggi adalah 24,26. Penyebaran data profitabilitas cukup tinggi, ditunjukkan oleh standar deviasi sebesar 9,58. Hal ini mengindikasikan kualitas data profitabilitas yang kurang baik.

Teknik Analisis Data

Pengujian analisis regresi memiliki dua fungsi penting yang berbeda secara teoritis dalam hal ini. Oleh karena itu, seorang peneliti dapat menggunakan regresi berganda untuk memperkirakan dan pada akhirnya menentukan hubungan sebab akibat. Namun, peneliti harus hati-hati membenarkan interpretasi kausal dari hubungan antara dua variabel atau kapasitas prediksi dari hubungan yang ada dalam konteks baru.

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.653		4.722	.000
	X1	-.096	-.062	-.513	.610
	X2	.404	.487	4.012	.000

$$Y \text{ sama dengan } 22,653 - 0,096X1 + 0,404X2$$

1. Nilai konstanta persamaan regresi yang bertanda positif sebesar 22,653 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap agresi pajak.
2. Variabel ukuran perusahaan dalam model persamaan regresi mempunyai nilai negatif sebesar -0,096 menunjukkan bahwa tidak akan terjadi kenaikan agresivitas pajak

sebesar 0,96% jika ukuran perusahaan tumbuh sebesar 1%.

3. Variabel profitabilitas dalam model persamaan regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,404 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan agresivitas pajak sebesar 4,04%.

Uji t

Teknik statistik untuk menguji teori tentang perbedaan rata-rata antara dua set data adalah uji-t. Untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan secara statistik antara dua kelompok sampel yang dikumpulkan dari populasi yang sama atau berbeda, peneliti sering menggunakan uji ini.

Tabel 6. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.653	4.797	4.722	.000
	X1	-.096	.187	-.513	.610
	X2	.404	.101	4.012	.000

1. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,610, jauh di atas ambang batas 0,05.
2. Profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi yang sangat kecil (0,000), jauh di bawah ambang batas 0,05.

Uji Hipotesis f

Salah satu instrumen statistik terpenting dalam analisis regresi adalah uji F. Uji ini menentukan apakah dampak gabungan setiap variabel independen terhadap variabel dependen signifikan. Dengan kata lain, uji F membantu dalam respons kita terhadap pertanyaan: "Apakah model regresi yang kita buat memadai untuk memperhitungkan fluktuasi variabel dependen?"

Tabel 7. Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	852.973	2	426.486	8.669	.001
	Residual	2558.213	52	49.196		
	Total	3411.185	54			

Temuan analisis menunjukkan bahwa tingkat agresivitas pajak sangat dipengaruhi

oleh ukuran dan profitabilitas perusahaan. Ini berarti bahwa perusahaan akan terlibat dalam perencanaan pajak yang lebih agresif jika perusahaan tersebut semakin besar dan menguntungkan.

Uji Determinasi

Uji determinasi merupakan alat yang sangat berguna dalam analisis regresi. Dengan memahami konsep dan interpretasi uji determinasi, kita dapat menilai kualitas model regresi yang telah dibangun dan membuat keputusan yang lebih baik dalam analisis data.

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.500 ^a	.250	.221	7.01401	2.430

Hasil analisis menunjukkan bahwa hanya 22,1% dari perubahan pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang kita teliti. Sisanya, yaitu 77,9%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak kita ukur dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022

Temuan analisis menunjukkan bahwa tingkat agresi pajak tidak terlalu dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan negatif (-0,096), yang berarti bahwa peningkatan 1% dalam ukuran perusahaan tidak akan mengakibatkan peningkatan 0,96% dalam agresi pajak. Hasil ini selanjutnya didukung oleh pengujian hipotesis, yang menghasilkan nilai signifikansi 0,610 di atas ambang signifikansi konvensional sebesar 0,05. Terlepas dari kenyataan bahwa ukuran bisnis sering disebut sebagai faktor yang memengaruhi agresi pajak, penelitian ini membantah teori ini. Bisnis yang lebih besar biasanya memiliki pengaruh politik dan sumber daya keuangan yang lebih besar untuk mengejar rencana pajak yang agresif. Namun dalam penelitian khusus ini, faktor-faktor lain dapat memiliki pengaruh yang lebih besar pada seberapa banyak pajak yang dikenakan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022

Hasil studi ini memberikan bukti kuat bahwa agresi pajak berkorelasi positif dengan keberhasilan perusahaan. Ada kenaikan 4,04% dalam agresi pajak untuk

setiap kenaikan 1% dalam profitabilitas. Temuan ini konsisten dengan persepsi luas bahwa bisnis yang sangat sukses sering kali memiliki insentif yang lebih kuat untuk melakukan persiapan pajak yang agresif. Bisnis-bisnis ini memiliki lebih banyak cara untuk melibatkan penasihat pajak profesional dan memanfaatkan celah hukum pajak.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022

Studi ini menunjukkan bahwa tingkat agresivitas perusahaan dalam menghindari pajak dipengaruhi oleh dua faktor utama: ukuran perusahaan dan profitabilitas. Bisnis yang lebih besar dan lebih sukses biasanya lebih agresif dalam mencari metode untuk mengurangi kewajiban pajak mereka. Namun, studi ini tidak mengukur semua elemen yang penting. Bisnis sering menggunakan perencanaan pajak untuk menurunkan kewajiban pajak mereka secara keseluruhan. Penting untuk diingat bahwa ada garis yang sangat tipis antara persiapan pajak yang sah dan penghindaran pajak yang ilegal. Bisnis yang lebih besar dan lebih sukses memiliki lebih banyak peluang untuk memanfaatkan keuntungan dari kode pajak.

SIMPULAN

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Dengan nilai Sig 0,610 > 0,05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dimana angka tersebut menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Dengan nilai Sig 0,610 > 0,05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dimana angka tersebut menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
3. Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Dengan nilai 0,000 < 0,05 hasil H_0 ditolak dan H_a diterima. Dimana angka tersebut menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari., Setya S & Randika. V (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Periode Tahun 2013-2017. *journal of Applied Business and Economoc* , 5 (4), 301-314.
- Entin., Edduar & Rismansyah. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengukuran Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi*.3 (1), 1-12.
- Fitri, D. K. (2023). Ukuran Perusahaan, Transaksi Hubungan Istimewa, Dan Struktur Modal Perusahaan Terhadap Agresivitas Penerimaan Pajak. *Jurnal Sosial Dan Sains* , 3 (4), 418-424.
- Hernandy., Oktariansyah, & Panca Satria. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada (Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Media Akutansi*. 6(1), 87-100.
- Maysita, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia, 1 (83)
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan Edisi 20*. Yogyakarta: Andi.
- Nely, L, Yasir & Reva. M (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). 3 (1), 54-68.
- Sri., Dewi., Yhoga & Fordianus. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1 (2). 4-6
- Utami, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tanggayang terdaftar di bursa efek indonesia. Kode Universitas 041060.
- Wahyu Laksono, & Setya S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Periode Tahun 2013-2017. *journal of Applied Business and Economoc* , 5 (4), 301-314..